

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MELOMPAT ANAK MELALUI PER-
MAINAN MELOMPATI RINTANGAN WARNA DI PAUD
TARUKO I KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan PLS/Konsentrasi PAUD*



Oleh

**MEGA SILVIA
NIM 04682**

**JURUSAN PLS/KONSENTRASI PAUD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

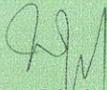
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MELOMPAT ANAK MELALUI PERMAINAN
MELOMPATI RINTANGAN WARNA DI PAUD
TARUKO I KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

Nama : Mega Silvia
NIM/BP : 04682/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

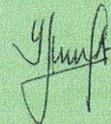
Disetujui Oleh;

Pembimbing I



Dra. Widadatul Aini, M.Pd
NIP : 196108111987032002

Pembimbing II



Dra. Yuhelmi, M.Pd
NIP : 195907201988032001

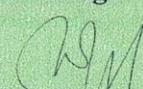
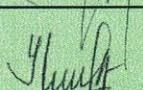
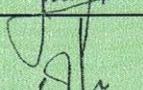
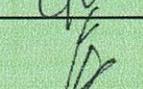
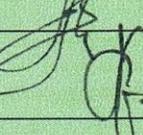
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Melompat Anak Melalui Permainan
Melompati Rintangan Warna Di PAUD Taruko I Kecamatan
Kuranji Kota Padang
Nama : Mega Silvia
Nim/BP : 04682/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Yuhelmi, M. Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Solfema, M. Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Jalius, M. Pd	4. 
5. Anggota : MHD. Natsir, S. Sos. I., S.Pd., M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Peningkatan Kemampuan melompat Anak melalui Permainan Melompati Rintangan Warna di PAUD Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukuman yang berlaku.

Padang, Agustus 2015
Saya yang menyatakan,



Mega Silvia
NIM 04682

ABSTRAK

Mega Silvia, 2015 : Peningkatan Kemampuan Melompat Anak melalui Permainan Melompati Rintangan Warna di PAUD Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan melompat anak di PAUD Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang, diduga disebabkan oleh media yang digunakan guru kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran peningkatan kemampuan melompat anak melalui permainan melompati rintangan warna dilihat dari aspek kemampuan melompat ke depan 2-5 kali dengan satu kaki, melompat dengan dua kaki secara bervariasi, dan melompat dengan satu kaki secara bervariasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek pada penelitian ini adalah kelompok bermain usia 3-4 tahun di PAUD Taruko I Kecamatan Kuranji dengan jumlah murid 12 orang. Jenis data penelitian ini adalah data kemampuan melompat anak. Teknik pengumpulan data melalui observasi (pengamatan). Alat pengumpulan data menggunakan pedoman observasi. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui permainan melompati rintangan warna dapat meningkatkan kemampuan melompat anak dengan baik yang meliputi peningkatan dalam melompat kedepan 2-5 kali dengan satu kaki, melompat dengan dua kaki secara bervariasi, dan melompat dengan satu kaki secara bervariasi meningkat dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II. Disarankan kepada, orang tua hendaknya memberikan kesempatan dan membantu anak untuk mengembangkan kemampuan melompat anaknya, kepada guru PAUD agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik bagi anak.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Melompat Anak melalui Permainan Melompati Rintangan Warna di PAUD Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Wirdatul A'ini, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Yuhelmi, M. Pd, selaku Pembimbing II.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, konsentrasi PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

6. Pengelola dan tenaga pendidik di PAUD Taruko I Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji, Kota Padang.
7. Keluarga tercinta, selaku pemberi semangat dan motivasi terbesar.
8. Rekan-rekan seperjuangan Konsentrasi PAUD

Semoga semua bimbingan, arahan, saran dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaannya. Atas kritik dan saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Pemecahan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Pertanyaan Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian.....	6
I. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teoritis	10
1. Hakikat Perkembangan Anak Usia Dini	
a. Pengertian Perkembangan Anak usia Dini.....	10
b. Aspek-aspek perkembangan Anak Usia Dini.....	10
2. Kemampuan melompat	12
a. Pengertian Melompat	12
b. Jenis-jenis melompat.....	13
3. Hakikat Bermain	14
a. Pengertian Bermain	14
b. Peran Guru dalam Kegiatan Bermain di PAUD.....	17
c. Permainan Melompati Rintangan Warna.....	17
d. Hubungan Permainan Melompati Rintangan Warna Dengan Peningkatan Kemampuan Melompat Anak.....	22
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	28

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	30
	B. Subjek Penelitian.....	31
	C. Waktu dan Tempat Penelitian	31
	D. Prosedur Penelitian	31
	E. Jenis Dan Sumber Data	35
	F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	36
	G. Teknik analisis data	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. HASIL PENELITIAN	38
	1.Deskripsi Kondisi	
	Awal.....	38
	2. Deskripsi siklus I	40
	3. Deskripsi siklus II	48
	B. PEMBAHASAN	58
BAB V	PENUTUP	
	A. KESIMPULAN	63
	B. SARAN	64
	DAFTAR PUSTAKA	65
	LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Awal Kemampuan Melompat Anak PAUD Taruko I.....	3
2. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam melompat kedepan 2-5 kali dengan satu kaki Siklus I.....	43
3. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam melompat dengan dua kaki secara bervariasi Siklus I.....	45
4. Data Kemampuan Melompat Anak dalam melompat dengan satu kaki secara bervariasi Siklus I.....	47
5. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Melompat Anak Siklus I	49
6. Data Kemampuan Melompat Anak dalam melompat kedepan 2-5 kali dengan satu kaki Siklus II.....	52
8. Data Kemampuan Melompat Anak dalam melompat dengan dua kaki secara bervariasi Siklus II	54
9. Data Kemampuan Melompat Anak dalam melompat dengan satu kaki secara bervariasi Siklus II.....	55
11. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Melompat Anak Pada Siklus II.....	57
12. Gambaran Perbandingan Kemampuan Melompat Anak Dari Kondisi Awal ke Siklus I dan Siklus II	59

DAFTAR GRAFIK

Tabel	Halaman
1. Data Awal Kemampuan Melompat Anak PAUD Taruko I.....	42
2. Data Kemampuan Melompat Anak dalam melompat kedepan 2-5 kali dengan satu kaki Siklus I.....	44
3. Data Kemampuan Melompat Anak dalam melompat dengan dua kaki secara bervariasi Siklus I.....	46
4. Data Kemampuan Melompat Anak dalam melompat dengan satu kaki secara bervariasi Siklus I.....	48
5. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Melompat Anak Siklus I Dibandingkan Dengan Kondisi Awal	50
6. Data Kemampuan Melompat Anak dalam melompat kedepan 2-5 kali dengan satu kaki Siklus II.....	53
7. Data Kemampuan Melompat Anak dalam melompat dengan dua kaki secara bervariasi Siklus II.....	54
8. Data Kemampuan Melompat Anak dalam melompat dengan satu kaki secara bervariasi Siklus II.....	56
9. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan melompat Pada Siklus II.....	57
10. Gambaran Perbandingan Kemampuan Melompat Anak Dari Kondisi Awal ke Siklus I dan Siklus II	60

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1 Bagan Kerangka Konseptual	32
2 Bagan prosedur penelitian tindakan kelas	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak. Anak adalah individu yang unik membawa segenap potensi sejak lahir. Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) sekaligus masa sensitif yang keberhasilannya InsyaAllah sangat menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Adalah Suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pembelajaran untuk anak usia dini menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi. Pembelajaran untuk anak usia dini diwujudkan sedemikian rupa sehingga dapat membuat anak aktif, senang, bebas memilih. Anak-anak belajar melalui interaksi dengan alat-alat permainan dan perlengkapan serta manusia. Ragam-ragam alat permainan dan permainan yang dikembangkan digunakan dalam pendidikan anak usia dini diharapkan mampu mengembangkan segala aspek-aspek perkembangan dan mampu mengoptimalkan kemampuan anak usia dini itu sendiri.

Aspek-aspek perkembangan dan kemampuan anak usia dini berupa perkembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, dan sosial. Anak usia dini mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangan tersebut salah satunya perkembangan motorik. Keterampilan motorik anak pra-sekolah tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik, kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh, kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa adanya latihan fisik.

kemampuan dalam melompat merupakan salah satu keterampilan motorik kasar anak yang bisa dilatih melalui permainan. Pentingnya mengembangkan kemampuan melompat bagi anak usia dini agar anak terlatih dan memiliki kemampuan dalam menggerakkan otot-otot besarnya untuk beraktivitas sehari-hari, agar mereka siap menghadapi masa depan yang lebih baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Einon (2005: 12) salah satu keterampilan motorik kasar anak usia 3-4 tahun yaitu “anak sudah mampu melompat kedepan 2-5 kali dengan satu kaki”. Lebih lanjut menurut Bredekamp dan Copple dalam Musfiroh (2005: 87) salah satu motorik kasar anak usia 4 tahun yaitu “anak mampu melompat dengan satu atau dua kaki secara bervariasi”.

Berdasarkan hasil observasi awal pada semester II tanggal 7- 21 April 2015 di PAUD Taruko I Kelompok B III anak usia 3-4 tahun, peneliti menemukan berbagai fenomena mengenai kemampuan melompat anak yang masih belum teratur dan terarah atau kemampuan melompat anak masih belum optimal seperti melompat kedepan 2-5 kali dengan satu kaki, melompat dengan dua kaki secara bervariasi, melompat dengan satu kaki secara bervariasi, sehingga kurangnya

kemampuan anak dalam melakukan permainan yang diberikan guru, oleh karena itu permainan harus dirancang agar kemampuan melompat anak dapat ditingkatkan. Kemampuan melompat anak di PAUD Taruko I belum sesuai dengan yang diharapkan, maka dari pada itu perlu peningkatan dan kolaborasi secara efektif dalam peningkatan kemampuan melompat anak usia dini.

Dari hasil yang peneliti amati di PAUD Taruko I tanggal 7- 21 April 2015 sebagian kemampuan melompat anak belum berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Kondisi Awal Motorik Kasar Usia Dini PAUD Taruko I

No	Aspek yang Diamati	KEMAMPUAN					
		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%
1	Melompat kedepan 2-5 kali dengan satu kaki	2	16,67	1	8,33	9	75
2	Melompat dengan dua kaki secara bervariasi	3	25	1	8,33	8	66,67
3	Melompat dengan satu kaki secara bervariasi	2	16,67	1	8,33	9	75
	Jumlah	7	58,34	3	24,99	26	216,67
	Rata-rata		19,44		8,33		72,22

Sumber: Lembaga PAUD Taruko I

Keterangan: M = Mampu
 KM = Kurang Mampu
 TM = Tidak Mampu

Dari data di atas dapat dilihat motorik kasar anak pada kemampuan melompat kedepan 2-5 kali dengan satu kaki, melompat dengan dua kaki secara bervariasi dan melompat dengan satu kaki secara bervariasi belum sesuai dengan yang diharapkan. Ini menunjukkan bahwa kemampuan melompat anak di PAUD Taruko I pada usia 3-4 tahun masih jauh dari yang diharapkan dalam upaya meningkatkan motorik kasar anak pada gerakan melompat.

Fenomena di atas menggambarkan bahwa kemampuan melompat anak kurang berjalan secara efektif, hal ini disebabkan pula oleh media yang digunakan guru kurang variatif, strategi yang digunakan guru masih monoton, permainan yang diberikan guru kurang bervariasi. Sehingga anak menjadi bosan dan merasa jenuh karena permainan yang itu-itu saja. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan salah satu permainan untuk dapat meningkatkan kemampuan melompat yaitu permainan melompati rintangan warna.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan pemecahan masalah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Melompat Anak Melalui Permainan Melompati Rintangan Warna di PAUD Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi pada kemampuan melompat anak di PAUD Taruko I Sebagai berikut:

1. Minat anak untuk melompat masih rendah
2. Anak merasa bosan karena permainan yang kurang menarik
3. Media yang digunakan guru kurang variatif
4. Metode yang digunakan guru kurang tepat
5. Permainan yang diberikan guru kurang bervariasi
6. Sarana pendukung pembelajaran yang disediakan belum memadai

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada aspek media yaitu media yang digunakan guru kurang variatif dalam meningkatkan kemampuan melompat anak.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Apakah melalui Permainan Melompati Rintangan Warna dapat meningkatkan kemampuan melompat anak di PAUD Taruko I Kecamatan Kuranji?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan melompat anak melalui permainan melompati rintangan warna di PAUD Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang.

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan melompat anak dalam melompat kedepan 2-5 kali dengan satu kaki melalui permainan melompati rintangan warna.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan melompat anak dalam melompat dengan dua kaki secara bervariasi melalui permainan melompati rintangan warna.
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan melompat anak dalam melompat dengan satu kaki secara bervariasi melalui permainan melompati rintangan warna

F. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah permainan melompati rintangan warna dapat meningkatkan kemampuan melompat anak dalam melompat kedepan 2-5 kali melewati rintangan warna yang ditata secara berjejer?
2. Apakah permainan melompati rintangan warna dapat meningkatkan kemampuan melompat anak dalam melompat dengan dua kaki secara bervariasi melewati rintangan warna ditata berjejer, zig zag, dan melingkar?
3. Apakah permainan melompati rintangan warna dapat meningkatkan kemampuan melompat anak dalam melompat dengan satu kaki secara bervariasi melewati rintangan warna ditata berjejer, zig zag, dan melingkar?

G. Manfaat Penelitian

Meningkatkan kemampuan melompat melalui permainan melompati rintangan warna diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya:

1. Secara teoritis

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini khususnya dalam peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

2. Secara praktis

- a. Sebagai masukan bagi pendidik untuk menyusun kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan melompat anak
- b. Sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk merangsang kemampuan melompat anak
- c. Sebagai masukan bagi pengelola dalam mengatasi permasalahan dalam hal persediaan fasilitas pada lembaga PAUD

H. Definisi Operasional

1. Melompat

Menurut Sujiono (2007:5.25) melompat adalah “suatu gerakan mengangkat tubuh dari suatu titik ke titik lain yang lebih jauh atau tinggi dengan ancang-ancang lari cepat/lambat dengan menumpu satu kaki dan mendarat dengan kaki/anggota tubuh lainnya dengan keseimbangan yang baik”.

Sedangkan menurut penelitian ini melompat adalah kemampuan dalam :

- a. Melompat kedepan 2-5 kali dengan satu kaki yaitu anak melompat kedepan dengan satu kaki mengikuti susunan bentuk warna yang ditata berjejer melalui permainan melompati rintangan warna.
- b. Melompat dengan dua kaki secara bervariasi yaitu anak melompat dengan dua kaki mengikuti susunan bentuk warna yang ditata berjejer, zigzag dan melingkar melalui permainan melompati rintangan warna
- c. Melompat dengan satu kaki secara bervariasi yaitu anak melompat dengan satu kaki mengikuti susunan bentuk warna yang ditata berjejer, zigzag dan melingkar melalui permainan melompati rintangan warna

2. Permainan Melompati Rintangan Warna

Melompati rintangan warna adalah permainan melompat dengan dua atau satu kaki yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan melompat anak, terbuat dari potongan kardus berbentuk persegi warna-warni. Dapat dipakai untuk anak usia 3-4 tahun yang bisa juga digunakan untuk pembelajaran warna.

Menurut Nasriah dalam Fitriyani (2010:34) “bermain aktif penting bagi anak untuk mengembangkan otot dan melatih seluruh bagian tubuhnya”. Maka salah satu permainan yang dapat meningkatkan kemampuan melompat adalah permainan melompati rintangan warna, hal ini dikarenakan permainan ini yang menarik perhatian anak dengan berbagai variasi seperti berjejer, zigzag, dan lingkaran dengan banyaknya warna sehingga anak menjadi tertarik dalam melakukan permainan.

Permainan melompati rintangan warna sama halnya dengan latihan lompat melewati rintangan. Dikdik Zafar Sidik (2010: 63) mengemukakan bahwa:

latihan lompat melewati rintangan merupakan unsur yang penting dari latihan lomba dalam atletik. Bila ini disajikan dengan cara dan bentuk yang menarik, latihan ini merupakan kesempatan yang baik bagi tugas-tugas holistik, yang dapat digunakan untuk meningkatkan motorik melalui kekuatan melompat, ketangkasan melompat dan irama/ritme. Apalagi model-model latihan tersebut di buat dengan pendekatan permainan akan membuat anak bersemangat dalam belajar melompat

Menurut penelitian ini permainan melompati rintangan warna adalah:

1. permainan ini terbuat dari potongan kardus bentuk persegi warna-warni .
dalam permainan ini media disusun secara berjejer, zigzag, dan melingkar didalam atau luar ruangan dan direkatkan memakai solasiban/double tip agar tidak bergeser ketika dilompati anak
2. Permainan ini dimainkan dengan cara melompat dengan satu kaki dan dua kaki. Permainan ini dilakukan dengan aktifitas melompat selangkah demi selangkah kearah depan lalu melompat kesamping kiri dan kanan atau sesuai dengan bentuk warna yang telah disusun (berjejer, zigzag dan mel-

ingkar) dengan satu atau dua kaki pada setiap lompatan dan dilakukan berulang-ulang sampai tujuan permainan.

3. Rintangan didalam permainan ini adalah dengan melompat pada jarak yang telah ditentukan yaitu 15-20 cm dengan mengikuti susunan warna yang ditata bervariasi.